

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 15 September 2017 bergerak bervariasi di tengah koreksi yang terjadi di pasar surat utang global serta jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor 1 - 6 tahun yang cenderung mengalami penurunan, sementara itu pada tenor yang lebih panjang terlihat masih mengalami kenaikan imbal hasil.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan terbatas berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 3 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan terbatas berkisar antara 1 - 2 bps seiring dengan terbatasnya perubahan harga yang hanya berkisar antara 3 - 13 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan yang berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 40 bps.

Cukup bervariasinya pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin turut dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar negeri. Penurunan imbal hasil terhadap beberapa Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan didukung oleh surplus neraca perdagangan bulan Agustus 2017 serta meredanya tekanan rupiah terhadap dollar Amerika. Adapun koreksi harga yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil lebih dipengaruhi oleh faktor koreksi harga surat utang global serta jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada hari Selasa, 19 September 2017 serta masih terlihat aksi ambil untung yang dilakukan oleh pelaku pasar.

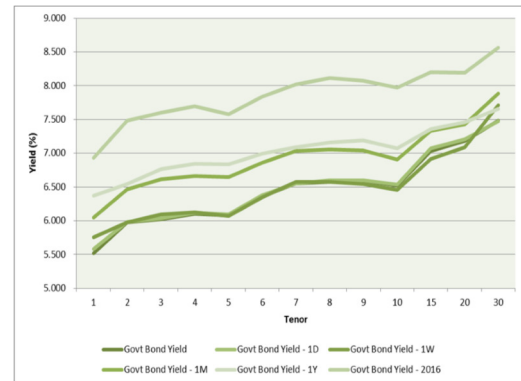
Meskipun bergerak bervariasi, perubahan harga di akhir pekan telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun masing - masing sebesar 1 bps di level 6,044% dan 6,498% serta itu imbal hasil untuk tenor 15 tahun ditutup turun pada level 7,007%. Sedangkan untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun imbal hasilnya justru mengalami kenaikan walaupun terbatas kurang dari 1 bps pada level 7,252%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasilnya pada perdagangan di akhir pekan ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan. Seiring dengan kenaikan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan surat utang global, Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika juga terlihat mengalami koreksi harga yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasilnya. Imbal hasil dari INDO-20, INDO-27, INDO-37, dan INDO-47 masing - masing ditutup dengan mengalami kenaikan terbatas kurang dari 1 bps di level 2,068%; 3,413%; 4,392%; dan 4,402% setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 1 - 7 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp12,89 triliun dari 40 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,37 triliun. Volume perdagangan tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan volume perdagangan di hari Kamis, yang senilai Rp12,78 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,59 triliun dari 96 kali transaksi di harga rata - rata 102,93% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0056 senilai Rp1,29 triliun dari 14 kali transaksi di harga rata - rata 112,08%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	104.00	101.00	103.79	1598.88	96
FR0056	112.50	111.75	112.00	1295.00	14
PBS014	100.63	100.60	100.63	1056.00	8
PBS013	110.10	100.36	100.37	1053.00	11
FR0075	106.00	102.00	103.80	993.24	84
FR0070	111.00	108.00	111.00	795.29	29
FR0074	105.25	101.75	105.25	780.27	40
FR0063	97.25	96.55	97.14	594.54	7
FR0061	103.95	102.60	103.95	583.36	21
FR0068	111.00	108.50	110.12	436.49	25

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBRI01BCN2	idAAA	102.75	102.72	102.75	100.00	2
BEXI01CCN1	idAAA	102.35	102.35	102.35	85.50	2
BFIN02CCN2	AA-(idn)	102.00	101.90	102.00	60.00	4
WOMF01BCN3	AA(idn)	102.00	102.00	102.00	55.00	1
BNLI01SBCN1	idAA+	101.35	100.48	100.50	41.00	10
BEXI03CCN4	idAAA	103.79	103.77	103.79	30.00	2
TAXI01	idBB+	32.75	28.00	28.00	26.00	2
BLAM04	A(idn)	103.00	102.28	102.30	25.00	5
SMRA01CN1	idA+	104.06	103.30	103.65	25.00	5
BEXI03CCN1	idAAA	102.13	102.11	102.13	20.00	2

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp747,82 miliar dari 42 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B (BBRI01BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp100 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 102,74% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C (BEXI01CCN1) senilai Rp85,5 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 102,35%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 11,00 pts (0,08%) pada level 13240,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan di awal sesi perdagangan dan berbalik arah setelah Badan Pusat Statistik merilis angka neraca perdagangan bulan Agustus 2017. Bergerak pada kisaran 13227,00 hingga 13270,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah bervariasinya pergerakan mata uang regional terhadap dollar Amerika di tengah melemahnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia masih disebabkan oleh badai Irma. Ringgit Malaysia (MYR) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Yuan China (CNY) dan Dollar Singapura (SGD). Adapun Yen Jepang (JPY) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Baht Thailand (THB) dan Dollar Hongkong (HKD).

Dalam sepekan terakhir, mata uang regional juga cenderung mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika, dengan dipimpin oleh Yen Jepang (JPY). Sedangkan hanya Ringgit Malaysia (0,14%) dan Baht Thailand (0,11%) yang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika walaupun terbatas.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan yang masih akan bervariasi jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari Selasa 19 September serta Rapat Dewan Gubernur Indonesia pada pekan ini.

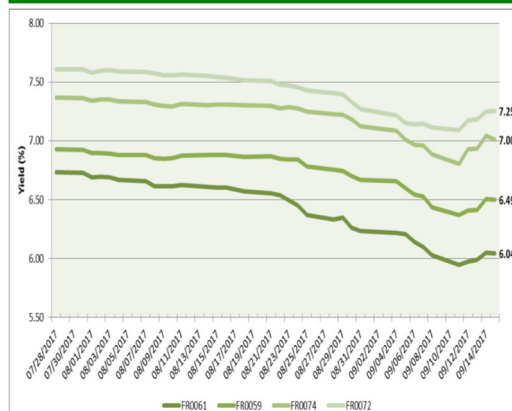
Sementara itu dari faktor eksternal, pergerakan imbal hasil surat utang global yang kembali ditutup dengan kenaikan pada perdagangan di akhir pekan juga akan membatasi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan di akhir pekan ditutup naik pada level 2,202% begitu pula dengan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama yang ditutup naik masing - masing pada level 0,431% dan 1,309%.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada di area jenuh beli (overbought) pada keseluruhan tenor sehingga kami perkirakan juga akan mempengaruhi terbatasnya pergerakan harga pada tenor tersebut.

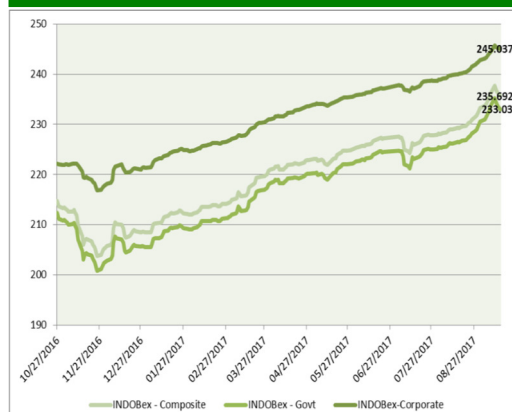
Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Strategi trading masih kami sarankan di tengah kondisi pasar surat utang yang masih bergerak berfluktuasi dengan pilihan pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek hingga menengah seperti seri FR0069, FR0053, FR0070, FR0071, FR0065, FR0068, dan FR0072.

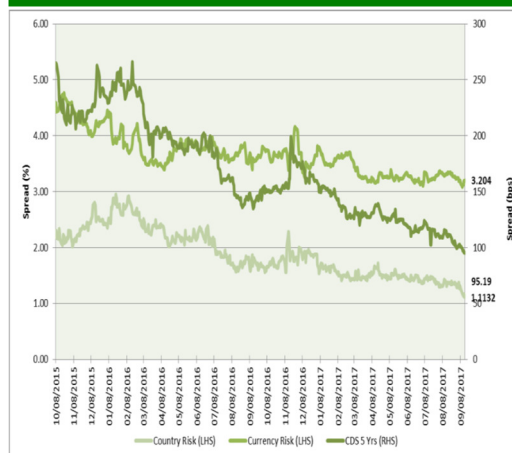
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017.

Di tengah penurunan suku bunga acuan. Obligasi korporasi dapat menjadi pilihan investasi yang menawarkan imbal hasil yang menarik diantaranya adalah obligasi yang ditawarkan oleh PT Global Mediacom Tbk. Didukung dengan peringkat obligasi dan sukuk yang bagus, yaitu "idA+" untuk obligasi dan "idA+(sy)" untuk sukuk dari PT Pemeringkat Efek Indonesia serta dengan tingkat imbal hasil yang kompetitif, penawaran obligasi tersebut menjadi peluang bagi investor yang ingin menempatkan dananya pada surat utang dengan indikasi kupon dan cicilan imbalan sukuk ijarah sebagai berikut :

- Tenor 3 Tahun : 11,00% (equivalent untuk Sukuk)

Adapun jaminan berupa gadai saham MNCN dengan nilai 125%.

•Pada sepekan kedepan terdapat empat surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp2,22 triliun.

Ke-empat surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A (MAPI01ACN3) senilai Rp150 miliar dan MTN II Len Industri Tahun 2016 Tahap II Seri B (LEND04B2MF) senilai Rp50 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 19 September 2017. Adapun MTN Bank BRI Tahap I Tahun 2016 (BBRI03XIMF) senilai Rp1,92 miliar dan MTN II PP Properti Tbk Seri B (PPRO02BXMFB) senilai Rp100 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Kamis, 21 September 2017.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	11 Years Bond	Last YLD	1D	Change	%
USA	GTUSD10Y Govt	2.207	2.186	↑ 0.021	0.010
UK	GTGBP10Y Corp	1.331	1.228	↑ 0.103	0.084
Germany	GTDEM10Y Corp	0.440	0.411	↑ 0.028	0.069
Japan	GTJPY10Y Corp	0.019	0.035	↓ -0.016	-0.443
Hong Kong	GTHKD10Y Corp	1.442	1.446	↓ -0.004	-0.003
South Korea	GTKRW10Y Corp	2.247	2.244	↑ 0.003	0.002
Singapore	GTSGD10Y Corp	2.047	2.026	↑ 0.021	0.010
Thailand	GTTHB10Y Corp	2.331	2.331	↓ 0.000	0.000
India	GTINR10Y Corp	6.607	6.590	↑ 0.017	0.003
Indonesia (USD)	GTUSDID10Y Corp	3.319	3.344	↓ -0.025	-0.007
Indonesia	GTIDR10Y Corp	6.498	6.505	↓ -0.007	-0.001
Malaysia	GTMYSR10Y Corp	3.854	3.855	↓ -0.001	0.000
China	GTCHN10Y Corp	3.596	3.596	↑ 0.000	0.000

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



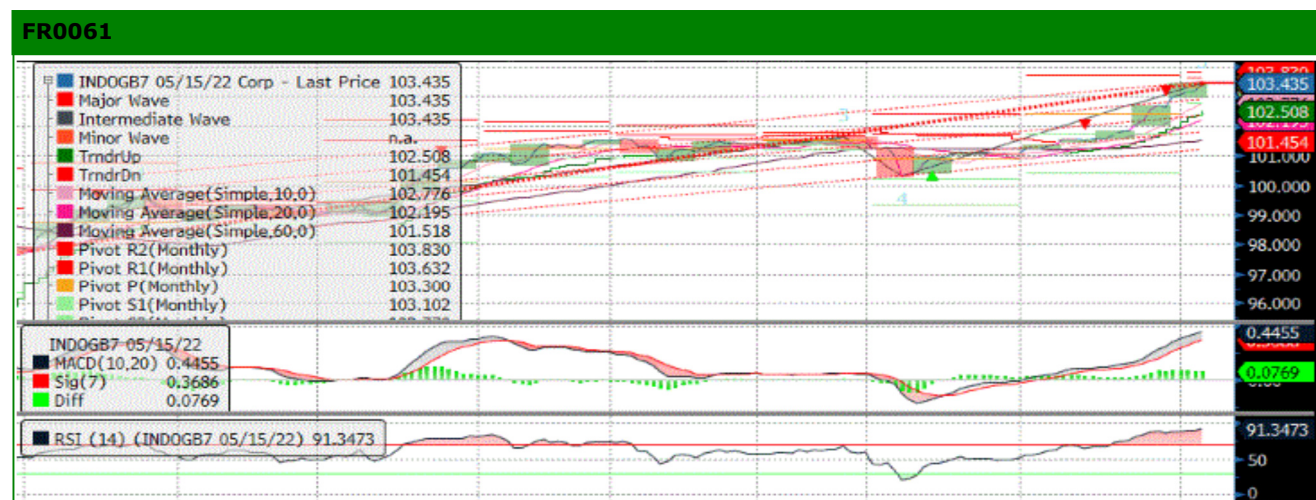
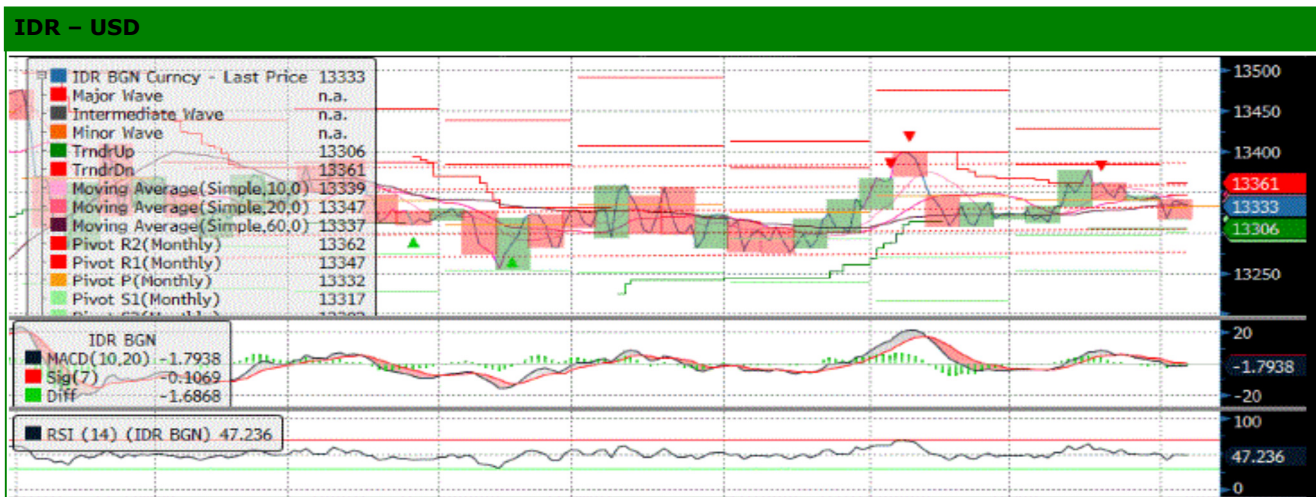
Corp Bond Spread

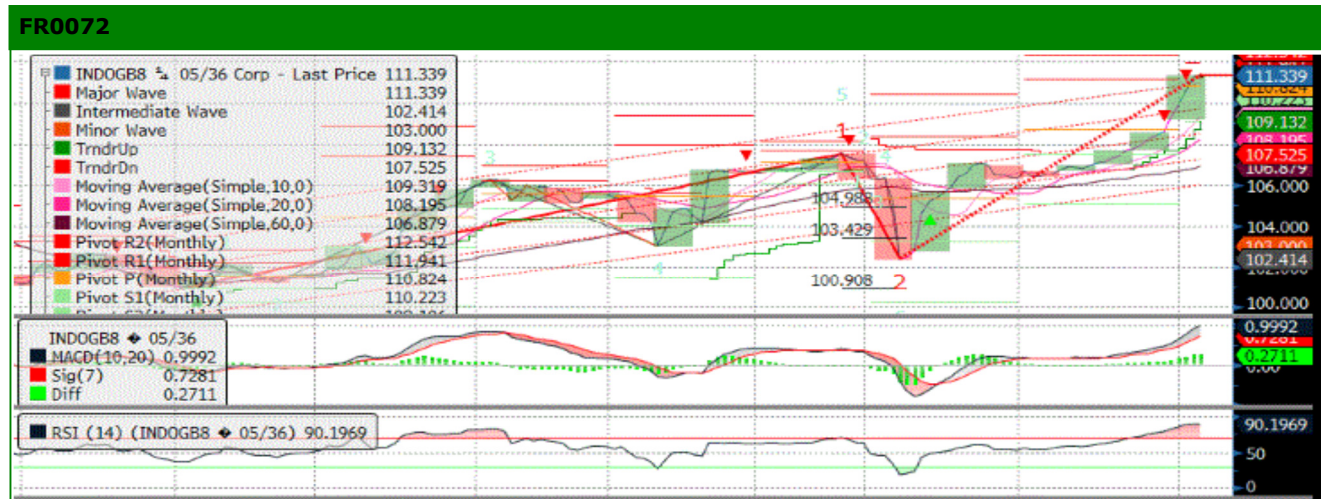
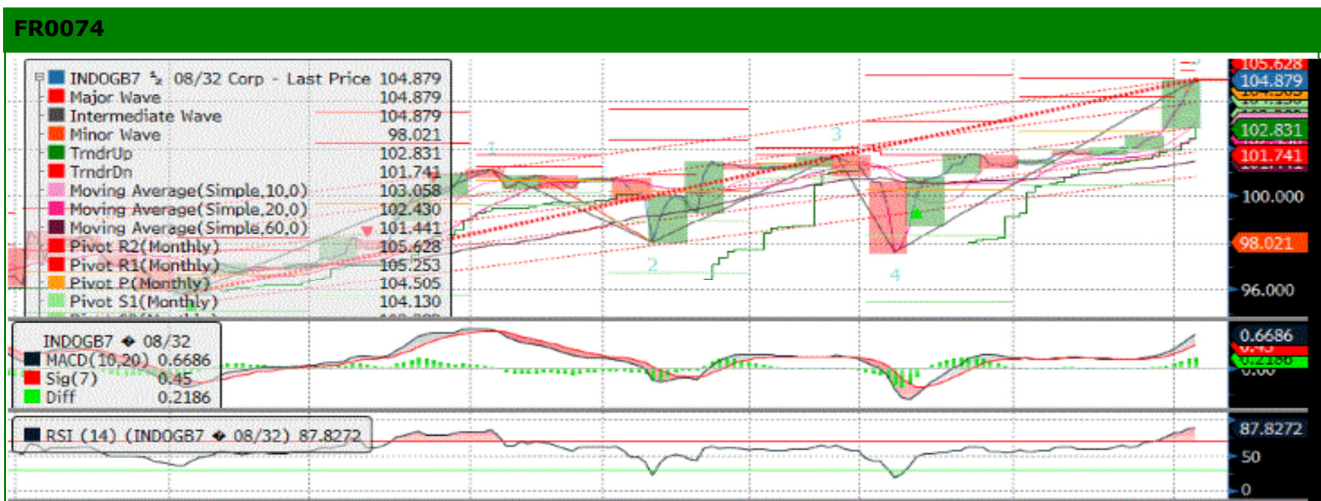
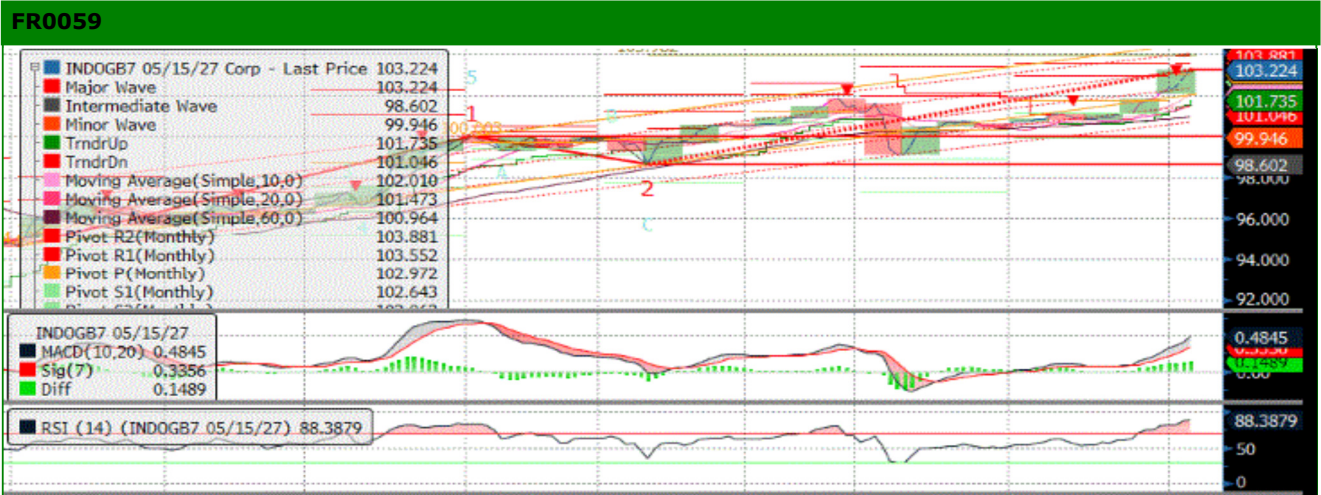
Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	156.91	203.91	312.33	438.07	5.517
2	160.96	209.67	320.67	475.19	5.972
3	162.01	213.38	319.35	499.49	6.026
4	161.97	219.57	318.31	518.27	6.103
5	162.22	225.89	320.17	535.29	6.078
6	163.24	230.08	324.52	551.89	6.359
7	164.89	231.23	330.07	568.20	6.554
8	166.84	229.47	335.62	583.91	6.578
9	168.71	225.46	340.36	598.65	6.587
10	170.24	219.99	343.91	612.13	6.523

Harga Surat Utang Negara													
Data per 15-Sep-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.66	100.02	100.01	↑	1.30	5.203%	5.223%	↓	(2.01)	0.653	0.636
FR32	15.000	15-Jul-18	0.83	107.97	107.82	↑	15.70	5.060%	5.243%	↓	(18.27)	0.798	0.778
FR38	11.600	15-Aug-18	0.92	105.46	105.46	↑	0.00	5.397%	5.397%	↑	-	0.889	0.866
FR48	9.000	15-Sep-18	1.00	103.29	103.29	↓	(0.20)	5.577%	5.575%	↑	0.20	0.979	0.952
FR69	7.875	15-Apr-19	1.58	103.24	103.24	↑	0.20	5.698%	5.700%	↓	(0.13)	1.474	1.433
FR36	11.500	15-Sep-19	2.00	110.39	110.37	↑	2.20	5.916%	5.927%	↓	(1.11)	1.851	1.798
FR31	11.000	15-Nov-20	3.17	114.34	114.33	↑	1.00	5.956%	5.959%	↓	(0.32)	2.704	2.626
FR34	12.800	15-Jun-21	3.75	122.45	122.43	↑	1.70	6.015%	6.019%	↓	(0.45)	3.086	2.996
FR53	8.250	15-Jul-21	3.83	107.38	107.34	↑	3.10	6.060%	6.069%	↓	(0.88)	3.340	3.242
FR61	7.000	15-May-22	4.66	103.83	103.79	↑	3.50	6.044%	6.053%	↓	(0.85)	3.986	3.869
FR35	12.900	15-Jun-22	4.75	127.22	127.17	↑	4.70	6.191%	6.201%	↓	(0.99)	3.736	3.624
FR43	10.250	15-Jul-22	4.83	116.63	116.60	↑	3.20	6.209%	6.216%	↓	(0.71)	3.950	3.831
FR63	5.625	15-May-23	5.66	96.86	96.78	↑	7.30	6.291%	6.307%	↓	(1.58)	4.824	4.677
FR46	9.500	15-Jul-23	5.83	115.14	115.29	↓	(14.40)	6.349%	6.322%	↑	2.74	4.642	4.500
FR39	11.750	15-Aug-23	5.92	126.18	126.08	↑	10.10	6.368%	6.385%	↓	(1.79)	4.573	4.432
FR70	8.375	15-Mar-24	6.50	109.97	110.11	↓	(13.50)	6.471%	6.447%	↑	2.43	5.215	5.051
FR44	10.000	15-Sep-24	7.00	119.36	119.37	↓	(1.90)	6.513%	6.510%	↑	0.31	5.368	5.199
FR40	11.000	15-Sep-25	8.00	127.40	127.28	↑	11.20	6.546%	6.562%	↓	(1.56)	5.827	5.643
FR56	8.375	15-Sep-26	9.00	112.20	112.13	↑	6.90	6.558%	6.568%	↓	(0.96)	6.653	6.441
FR37	12.000	15-Sep-26	9.00	136.14	136.17	↓	(3.80)	6.609%	6.604%	↑	0.46	6.232	6.032
FR59	7.000	15-May-27	9.66	103.55	103.49	↑	5.20	6.498%	6.506%	↓	(0.72)	7.074	6.852
FR42	10.250	15-Jul-27	9.83	125.24	125.02	↑	22.10	6.701%	6.728%	↓	(2.68)	6.719	6.501
FR47	10.000	15-Feb-28	10.42	124.31	124.31	↑	0.00	6.717%	6.717%	↑	-	7.064	6.834
FR64	6.125	15-May-28	10.66	94.82	94.75	↑	7.10	6.814%	6.824%	↓	(0.98)	7.737	7.482
FR71	9.000	15-Mar-29	11.50	116.30	116.43	↓	(13.00)	6.922%	6.907%	↑	1.50	7.713	7.455
FR52	10.500	15-Aug-30	12.92	129.25	129.43	↓	(18.00)	7.018%	7.000%	↑	1.79	7.981	7.710
FR73	8.750	15-May-31	13.66	115.18	115.20	↓	(2.30)	7.005%	7.002%	↑	0.24	8.406	8.122
FR54	9.500	15-Jul-31	13.83	120.80	120.72	↑	8.00	7.110%	7.119%	↓	(0.81)	8.406	8.118
FR58	8.250	15-Jun-32	14.75	110.00	109.87	↑	12.80	7.141%	7.154%	↓	(1.33)	8.916	8.608
FR74	7.500	15-Aug-32	14.92	104.51	104.19	↑	31.90	7.007%	7.041%	↓	(3.38)	9.298	8.984
FR65	6.625	15-May-33	15.66	94.78	94.85	↓	(6.90)	7.184%	7.176%	↑	0.77	9.590	9.257
FR68	8.375	15-Mar-34	16.50	110.13	110.19	↓	(6.20)	7.308%	7.302%	↑	0.61	9.574	9.237
FR72	8.250	15-May-36	18.66	110.10	110.13	↓	(2.80)	7.252%	7.249%	↑	0.26	9.993	9.643
FR45	9.750	15-May-37	19.66	124.76	124.82	↓	(6.20)	7.348%	7.343%	↑	0.51	9.873	9.523
FR75	7.500	15-May-38	20.66	103.55	103.42	↑	12.80	7.167%	7.179%	↓	(1.17)	10.724	10.353
FR50	10.500	15-Jul-38	20.83	133.18	133.34	↓	(16.70)	7.360%	7.347%	↑	1.27	10.129	9.770
FR57	9.500	15-May-41	23.66	122.58	123.95	↓	(137.60)	7.454%	7.349%	↑	10.52	10.697	10.312
FR62	6.375	15-Apr-42	24.58	88.07	88.48	↓	(41.00)	7.439%	7.399%	↑	4.02	11.628	11.211
FR67	8.750	15-Feb-44	26.42	114.75	114.95	↓	(19.60)	7.462%	7.447%	↑	1.53	11.507	11.093

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Aug'17	14-Sep-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	575.01	568.62
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	35.24	29.45
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	35.24	29.45
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,402.54	1,428.73
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	96.12	95.47
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	258.09	257.59
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	785.14	816.94
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	136.07	137.45
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.99	86.98
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	59.05	56.05
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	116.16	115.70
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,012.79	2,026.79
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	9.59	31.80





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.